Volume 5 Number 3, Page 313-327, 2026
Expensive | Jurnal Akuntansi dan Keuangan
Online ISSN : 2829-4807 – Print ISSN : 2829-5609

Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan

Andreas Dwi Septian[1*], Victoria Ari Palma Akadiati[2], Kristina Estisari [3]

[1*,2,3] **Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras, Lampung, Indonesia**

E-mail: dwiandreas311@gmail.com [1*)]
victoria.ari@stie.gentiaras.ac.id [2)]
kristinaestisari@gmail.com [3)]

ARTICLE INFO

Article history:
Received 13 Juli 2026
Received in Revised 10 Agustus 2026
Accepted 30 September 2026

Keyword's : Institutional Ownership, Managerial Ownership, Audit Committee, Return on Assets, Firm Value

A B S T R A C T

This study aims to test and analyze the influence of Good Corporate Governance proxied by institutional ownership, managerial ownership, and audit committees and financial performance proxied by return on assets on the value of banking companies listed on the IDX in 2020-2024. This study uses secondary data in the form of financial statements and annual reports of banking companies using a quantitative approach. The sampling technique used purposive sampling with 63 final sample data. The results showed that the variables of institutional ownership and return on assets had a significant effect on the company's value, while managerial ownership and audit committees were not found to have a significant effect on the company's value. Tested simultaneously, institutional ownership, managerial ownership, audit committee, and return on assets affect the company's value. This research is expected to not only add to the accounting literature but also provide an empirical foundation for banking management in formulating strategies and governance as well as more effective financial performance, as well as becoming a reference for regulators and investors in assessing the sustainability and competitiveness of the banking sector in Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, serta komite audit dan kinerja keuangan yang diproksikan dengan return on assets terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan perbankan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan data sampel akhir sebanyak 63 data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional dan *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial dan komite audit tidak ditemukan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Diuji secara simultan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dan *return on assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan tidak hanya menambah literatur akuntansi tetapi juga memberikan landasan empiris bagi manajemen perbankan dalam merumuskan strategi dan tata Kelola serta kinerja keuangan yang lebih efektif, serta menjadi rujukan bagi regulator dan onvestor dalam menilai keberlanjtan dan daya saing sektor perbankan di Indonesia

Expensive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan
Website : https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive

This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. *Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.*
E-mail address: dwiandreas311@gmail.com
Peer review under responsibility of Expensise: Journal of Accounting and Finance. **2829-4807**

PENDAHULUAN

Sektor industri perbankan di Indonesia pasca pandemi COVID-19 mengalami tantangan tersendiri dalam keberlangsungan dan daya tahan di bidang keuangan, terutama di sektor kredit korporasi dan UMKM yang mendapatkan dampak langsung dari penurunan aktivitas ekonomi yaitu banyak bank di Indonesia mengalami peningkatan rasio NPL (OJK, 2022). Adanya peningkatan kredit macet atau *Non-Performing Loan/*NPL dan penurunan permintaan kredit dari sektor rill (Firdaus, 2026). NPL merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kredit bermasalah yang dimiliki oleh bank. Tingginya NPL menunjukkan rendahnya kualitas aset produktif bank, yang pada akhirnya dapat menurunkan pendapatan dan profitabilitas bank (Hendranata & Economist, 2024). Berdasarkan data pada laporan Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2020, rasio NPL gross tercatat sebesar 3,06 persen dan rasio NPL net mengalami penurunan menjadi 0,98 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yaitu 1,19 persen (OJK, 2022). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017) rasio NPL yang tinggi dapat mengindikasikan meningkatnya risiko kredit yang dihadapi bank dan berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan. Namun demikian, dalam praktiknya sektor perbankan masih menghadapi berbagai tantangan yang dapat memengaruhi kinerja dan nilai perusahaan, salah satunya adalah risiko kredit yang tercermin dalam *non performing loan* (NPL). Penurunan NPL menyebabkan bank harus menyesuaikan portofolio kreditnya dan meningkatnya cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sejalan dengan penerapan PSAK 71 sejak awal tahun 2020 mengenai panduan pengakuan dan pengukuran dalam instrument keuangan. Penerapan ini diharapkan memiliki dampak kenaikan CKPN dan peningkatan laba bersih pada laporan bank-bank di Indonesia.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahan tersebut. Nilai perusahaan juga dapat menjadi gambaran mengenai pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh manajemen yang dapat berdampak pada nilai perusahaan (Virliandita & Sulistyowati, 2023). Nilai perusahaan sangat penting karena digunakan untuk mengetahui keadaan serta kondisi suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi juga nilai perusahaan (Purwaningrum & Haryati, 2022). Salah satu indikator yang sering digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV). *Price Book Value* (PBV) sendiri merupakan rasio yang mencerminkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham pada perusahaan. Adanya perbedaan antara harga saham dengan

nilai buku aktiva yang dimiliki perusahaan menunjukkan adanya nilai yang tidak tampak (*hidden value*) (Kiran & Rahma, 2025).

Penerapan *good corporate governance* merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. *Good corporate governance* merupakan mekanisme pengelolaan dan pengawasan perusahaan yang bertujuan menciptakan nilai tambah berkelanjutan. Penerapan tata kelola perusahaan yang efektif telah mampu memperkuat keterkaitan diantara kinerja keuangan pada nilai perusahaan, dan juga sebagai alat mitigasi terhadap risiko manajerial yang menuju kepada kerugian. *Good corporate governance* mencakup mekanisme seperti kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit yang mampu meningkatkan kepercayaan investor (Fadli et al., 2025)
Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor penting yang juga mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor (H. B. I. Putri & Muhammad, 2023). Rasio yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah *return on asset* (ROA), rasio ini dapat menunjukkan efektivitas kinerja perusahaan dalam penggunaan aset untuk menghasilkan keuntungan pada suatu periode. Semakin tinggi ROA, diharapkan semakin baik kinerja dan nilai perusahaan dimana perusahaan berhasil mengelola asetnya dengan baik. Informasi tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan dan laporan tahunan yang digunakan oleh investor sebagai pertimbangan sebelum menanamkan dananya di perusahaan (Lastanti & Salim, 2018).

Beberapa studi terkait pengaruh *good corporate governance* dan kinerja keuangan pada nilai perusahaan antara lain studi yang dilakukan oleh Hidayat et al., (2021) yang menyebutkan bahwa *good corporate governance* dan kinerja keuangan secara simultan memiliki pengaruh signifikan pada variabel nilai perusahaan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan juga oleh Virliandita & Sulistyowati, (2023). Secara parsial hasil penelitian Putri Anjar Sari, (2020) menunjukkan bahwa *good corporate governance* memiliki pengaruh pada nilai perusahaan. Menjadi tidak konsisten bahwa penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian dari Naveli et al., (2024) yang menyebutkan bahwa *good corporate governance* tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan. Hasil penelitian Thaharah, (2016) menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian dari Septryanti, (2023) yang menyebutkan bahwa kinerja keuangan perusahaan memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.

Berdasarkan perbedaan hasil dari penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *good corporate governance* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini penting dilakukan karena untuk memetakan kembali

seberapa besar peran tata kelola dan kesehatan finansial dalam mempertahankan kepercayaan publik ditengah masa transisi ekonomi pasca pandemi, khususnya pada perusahaaan perbankan.

Kajian Literatur

Teori Agensi

Menurut Jensen & Meckling, (1976) hubungan keagenan didefinisikan sebagai suatu kontrak di mana satu atau lebih individu (prinsipal) mendegelasikan otoritas kepada pihak lain (agen), yang umumnya merupakan manajemen atau manajer, untuk melaksanakan jasa atas nama prinsipal dan memberikan wewenang kepada agen tersebut untuk membuat keputusan yang optimal bagi kepentingan prinsipal. Teori keagenan berperan sebagai landasan teoritis yang fundamental dalam pengembangan kerangka tata kelola perusahaan. Konsep ini menjelaskan hubungan antara pemilik *principal* dan manajemen *agent* serta potensi konflik kepentingan yang timbul.

Teori Sinyal

Menurut Brigham & Houston, (2019) teori sinyal merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang dapat memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori sinyal menyatakan bahwa informasi dari suatu perusahaan dapat direspon berbeda oleh investor bisa positif atau negatif dan akan mempengaruhi fluktuasi harga saham. Informasi yang diterima oleh penerima informasi seperti investor adalah informasi yang dipublikasikan perusahaan seperti laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Laporan tahunan ini biasanya digunakan oleh pihak luar untuk melihat apakah kinerja perusahaan baik dan memiliki prospek yang cerah dari aspek kinerja keuangan, aspek sistem yang dimiliki perusahaan (*corporate governance*).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 - 2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, diperoleh 16 perusahaan dengan total 63 data observasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui website Bursa Efek Indonesia. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya adalah *good corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dan variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan *return on assets.*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Institusional	63	0.53	0.92	0.7878	0.13377
Kepemilikan Manajerial	63	0.00	0.14	0.0370	0.02803
Komite Audit	63	3.00	8.00	4.4921	1.50132
Return On Assets (ROA)	63	0.14	3.25	1.3862	0.76397
Nilai Perusahaan	63	0.38	3.35	1.1676	0.67851
Valid N (listwise)	63				

Sumber: Olah Data SPSS, 2026

Data variabel kepemilikan institusional mempunyai nilai minimum sebesar 0,53 yaitu pada perusahaan Bank Rakyat Indonesia (Persero) pada tahun 2021-2023 dan nilai maksimum sebesar 0,92 yaitu pada perusahaan Bank Danamon Indonesia Tbk, pada tahun 2020-2024. Secara keseluruhan nilai rata-rata (*mean*) variabel kepemilikan institusional sebesar 0,7878 menunjukkan bahwa secara umum kepemilikan institusional relatif cukup tinggi, dan nilai standar deviasi sebesar 0,13377 yang menunjukkan bahwa simpangan data yang relatif kecil, karena nilai standard deviasi lebih kecil dari pada nilai mean-nya.

Data variabel kepemilikan manajerial mempunyai nilai minimum sebesar 0,00 yaitu pada perusahaan Bank Sinarmas Tbk, pada tahun 2021-2023 dan nilai maksimum sebesar 0,14 pada perusahaan Bank Tabungan Negara (Persero) pada tahun 2023. Secara keseluruhan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,0370 menunjukkan bahwa secara umum kepemilikan manajerial relatif rendah dan nilai standar deviasi sebesar 0,2803 yang menunjukkan bahwa simpangan data yang relatif besar, karena nilai standard deviasi lebih besar dari pada nilai mean-nya.

Data variabel Komite Audit mempunyai nilai minimum sebesar 3,00 dan nilai maksimum sebesar 8,00. Secara keseluruhan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,4921 artinya bahwa perusahaan perbankan mempunyai anggota komite audit sebanyak 4 orang. Sementara nilai standar deviasi sebesar 1,50132 yang menunjukkan bahwa simpangan data yang relatif kecil, karena nilai standard deviasi lebih kecil dari pada nilai mean-nya. Data variabel kinerja keuangan yang dihitung dengan *ROA* mempunyai nilai minimum sebesar 0,14 pada perusahaan Bank Sinarmas Tbk, pada tahun

2023 dan nilai maksimum sebesar 3,25. Pada perusahaan Bank Mestika Dharma Tbk, pada tahun 2021 Secara keseluruhan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,3862 mencerminkan bahwa secara umum perusahaan dalam sampel memiliki kemampuan yang cukup baik dan stabil dalam menghasilkan laba bersih. Sementara nilai standar deviasi sebesar 0,76397 mengindikasikan bahwa kesenjangan kinerja keuangan antar sampel perusahaan relatif rendah.

Data variabel nilai perusahaan yang diukur dengan *PBV* mempunyai nilai minimum sebesar 0,38 pada perusahaan Bank Pan Indonesia Tbk pada tahun 2021 dan nilai maksimum sebesar 3,35 pada perusahaan Bank Bumi Arta Tbk, pada tahun 2021. Secara keseluruhan nilai rata-rata (*mean*) variabel nilai perusahaan sebesar 1,1676 menunjukkan bahwa secara umum nilai perusahaan relatif cukup tinggi, dan nilai standar deviasi sebesar 0,67851 yang menunjukkan bahwa simpangan data yang relatif kecil, karena nilai standard deviasi lebih kecil dari pada nilai mean-nya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam data penelitian ini adalah homogen atau sebagian besar data pada sampel terdapat kesamaan dan data menyebar secara merata.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Interpretasi normalitas juga dapat dilihat dari nilai signifikansi, yaitu apabila nilainya lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan jika nilainya lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters[a,b]	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.53970721
Most Extreme Differences	Absolute	0.114
	Positive	0.114
	Negative	-0.097
Kolmogorov-Smirnov Z		0.906
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.385

Sumber: Olah Data SPSS, 2026

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikan (p-value) sebesar 0,385 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa residual yang telah diuji pada data penelitian ini berdistribusi normal dan asumsi normalita dapat terpenuhi dalam analisis ini.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami autokorelasi. Untuk mengetahui apakah terjadi autokorelasi dalam suatu model regresi, dapat menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test).

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.606[a]	0.367	0.324	0.55801	1.225

Sumber: Olah Data SPSS, 2026

Hasil uji autokorelasi diperoleh nilai-nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,225 sehingga dapat diketahui bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dan *return on assets)* terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). Analisis ini untuk memprediksikan nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.383	0.655		5.165	0.000
	KI	-2.849	0.629	-0.562	-4.529	0.000
	KM	-4.086	2.581	-0.169	-1.583	0.119
	KA	-0.058	0.059	-0.128	-0.991	0.326
	ROA	0.318	0.099	0.358	3.215	0.002

Sumber: Olah Data SPSS, 2026

Model persamaan regresi berganda berdasarkan pengujian data adalah sebagai berikut:

$$PBV = 3{,}383 - 2{,}849\ \text{KI} - 4{,}086\ \text{KM} - 0{,}058\ \text{KA} + 0{,}318\ \text{ROA} \quad \text{.....(1)}$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh nilai konstanta sebesar 3,383 menunjukkan bahwa tingkat nilai perusahaan akan bernilai 3,383 jika semua variabel independen dianggap konstan. Nilai koefisien kepemilikan institusional sebesar -2,849 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1, dan variabel lainnya konstan maka akan menurunkan nilai perusahaan Y sebesar

2,849. Nilai koefisien kepemilikan manajerial sebesar -4,086 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1, dan variabel lainnya konstan maka akan menurunkan nilai perusahaan Y sebesar 4,086. Nilai koefisien komite audit sebesar -0,058 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1, dan variabel lainnya konstan maka akan menurunkan nilai perusahaan Y sebesar 0,058. Nilai koefisien *return on assets* sebesar 0,318 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1, dan variabel lainnya konstan maka akan menaikkan nilai perusahaan Y sebesar 0,318.

Uji Hipotesis

Uji Statistik t

Uji statistik t bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat signifikansi 5 persen. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi < 0,05 dan nilai t hitung > t tabel, yang menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, hipotesis ditolak apabila nilai signifikansi > 0,05 dan nilai t hitung < t tabel, sehingga variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Uji Statistik T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.383	0.655		5.165	0.000
	KI	-2.849	0.629	-0.562	-4.529	0.000
	KM	-4.086	2.581	-0.169	-1.583	0.119
	KA	-0.058	0.059	-0.128	-0.991	0.326
	ROA	0.318	0.099	0.358	3.215	0.002

Sumber: Olah Data SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji statistik t, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar -4,529 > dari t table -2,002. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis satu atau H_1 diterima, variabel kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi variabel kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0,119 > 0,05 dan nilai t hitung sebesar -1,583 < dari t table -2,002. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis dua atau H_2 ditolak, variable kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi variabel komite audit terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0,326 > 0,05 dan nilai t hitung sebesar -0,991 < dari t table -2,002. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis tiga atau H_3 ditolak, variable komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi variabel *return on assets* terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0,002 < 0,05

dan nilai t hitung sebesar 3,215 > dari t table 2,002. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis empat atau H_4 diterima, variabel *return on assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Statistik F

Uji statistik f dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Uji Statistik F

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.484	4	2.621	8.418	0.000
	Residual	18.060	58	0.311		
	Total	28.544	62			

Sumber: Olah Data SPSS, 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 6, nilai signifikansi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dan *return on assets* terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai f hitung sebesar 8,418 > dari f tabel 2,531. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit dan *return on assets* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh model variasi independen (kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dan *return on assets*) dalam menerangkan variasi dependen (nilai perusahaan).

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.606	0.367	0.324	0.55801

Sumber: Olah Data SPSS, 2026

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,324. Hal ini berarti variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit dan *return on assets* dapat mempengaruhi variabel nilai perusahaan sebesar 32,4% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan

sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar -4,529 > t tabel -2,002. Namun, nilai koefisien regresi sebesar -2,849 mengindikasikan bahwa kepemilikan institusional memiliki arah hubungan yang negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemilikan institusional pada perusahaan perbankan, maka nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value (PBV)* cenderung mengalami penurunan. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, seperti dalam penelitian oleh Sulistyo & Hermanto, (2019).

Sebaliknya, hasil ini berbeda dengan penelitian Ramadhani & Sulistyowati (2021) mendapatkan hasil bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga menunjukan bahwa kemampuan kepemilikan institusional melakukan pengendalian terhadap pihak manajemen melalui proses monitoring serta dalam melaksanakan dorongan terhadap kinerja manajemen sudah efektif. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi dapat membangunkan cara pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional agar mampu menggerakkan manajer agar memfokuskan perhatian kinerja perusahaan sehingga akan memperkecil tindakan oportunistik yang akan menimbulkan konflik keagenan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan sebesar 0,119 > 0,05 dan nilai t hitung sebesar -1,583 < t tabel -2,002. koefisien regresi sebesar -4,086 menunjukkan hubungan negatif. Hal ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya saham yang dimiliki oleh manajemen belum mampu memengaruhi nilai perusahaan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, seperti dalam penelitian oleh (Rizkiartri & Handayani, 2021). Sebaliknya, hasil ini berbeda dengan penelitian Lembayung & Titisari (2022) mendapatkan hasil bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial belum mampu memotivasi manajer untuk meningkatkan nilai perusahaan. Kecenderungan manajer sebagai pemegang saham minoritas di perusahaan tidak mampu memotivasi mereka untuk bekerja lebih efisien dan efektif guna meningkatkan kinerja perusahaan sehingga tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi komite audit terhadap nilai perusahaan sebesar 0,326 > 0,05 dan nilai t hitung sebesar -0,991 < t tabel 2,002. koefisien regresi sebesar -0,058 menunjukkan

hubungan negatif. Hasil ini mengindikasikan bahwa jumlah atau keberadaan komite audit didalam perusahaan tidak menjadi tolak ukur bagi investor dalam menilai harga saham atau nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, seperti dalam penelitian oleh (Naveli et al., 2024). Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Ramadhani & Sulistyowati (2021) yang mendapatkan hasil bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada komite audit, tidak ada jaminan bahwa kinerja perusahaan akan meningkat. Investor sering kali tidak mempertimbangkan jumlah komite audit yang dimiliki oleh suatu perusahaan karena persyaratan regulasi sudah terpenuhi secara otomatis oleh perusahaan tersebut. Namun pada penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan komite audit belum tentu mencerminkan efektivitas pengawasan.

Pengaruh *Return on Assets* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sebesar 0,002 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 3,215 > t tabel 2,002. koefisien regresi sebesar 0,318 menunjukkan pengaruh positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui aset yang dimiliki, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Thaharah (2016) bahwa *return on assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA maka perusahaan dapat semakin efisien dalam perputaran asetnya serta dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan yang diharapkan nilai perusahaan akan semakin naik.

Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit dan *Return on Assets* Secara Simultan Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian, nilai signifikansi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dan *return on assets* terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai f hitung sebesar 8,418 > dari f tabel 2,531. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit dan *return on assets (ROA)* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori agensi, mekanisme *good corporate governance* secara keseluruhan berperan dalam mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Walaupun secara parsial tidak semua indikator *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan, namun secara bersama-sama mekanisme tersebut tetap memberikan kontribusi terhadap

peningkatan kualitas tata kelola perusahaan. Berdasarkan teori sinyal, penerapan *good corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit dan tingginya ROA merupakan informasi yang diterima investor sebagai dasar dalam menilai prospek perusahaan. Perusahaan yang mampu menerapkan tata kelola dengan baik dan menghasilkan profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif kepada pasar sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sanusi, 2022) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan faktor penting yang dipertimbangkan investor dalam menilai prospek perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, kepemilikan manajerial dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, *return on assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara kepemilikan institusional menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, hasil penelitian menunjukkan bahwa *good corporate governance* yang diproksikan melalui kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit dan kinerja keuangan yang diproksikan melalui ROA, secara Bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2020-2024.

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi bagi pihak perusahaan perbankan maupun investor. Bagi perusahaan, disarankan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan optimalisasi pemanfaatan aset untuk meningkatkan laba bersih (ROA), mengingat variabel ini terbukti menjadi penentu utama nilai Perusahaan perbankan. Bagi investor, investor yang ingin berinvestasi di perusahaan perbankan disarankan untuk memprioritaskan analisis rasio keuangan fundamental, khususnya kinerja keuangan seperti ROA, karena variable ini terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Almacitra, Siti Atikah, Z. (2023). Dampak Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit terhadap Nilai Pasar Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi (JSMA)*, *15*(2), 179–189. https://doi.org/https://doi.org/10.37151/jsma.v15i2.139

Amanah, L. (2017). Pengaruh Struktul Modal dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja

Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *8*(8), 1–18. https://doi.org/https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2425

Akadiati, VAP. (2020). *Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris . Proporsi Dewan Komisaris Kepemilikan Kepemilikan Manajerial Dan Komite Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan*. *2*(1).

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Manajemen*. Cengage Learning.

Darmayanti, F. E., Sanusi, F., & Widya, I. U. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Burs Efek Indonesia Periode 2011 - 2015). *Volume XI, Nomor 1, Desember 2018 Darmayanti, Dkk*, *11*(1), 1–20.

Fadli, S., Amaliah, A., & Mariati, M. (2025). Dampak Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, *6*(2), 693–701. https://doi.org/10.47065/jbe.v6i2.7591

Firdaus, M. (2026). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Corporate Social Responsibillity (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2020 - 2024. *Journal of Innovative and Creativity*, *6*(1), 4578–4588. https://doi.org/https://joecy.org/index.php/joecy

Handayani, E., Anwar, F. Y., Maryanto, R. D., & Nilawati, E. (2022). *Pengaruh Dewan Direksi , Komisaris Independen , Komite Audit , dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return On Asset (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022*. *7*(1), 168–178. https://doi.org/https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v7i1

Hendranata, A., & Economist, C. (2024). *Banking Out look 2024 Perkembangan Makroekonomi Global dan Domestik. Jakarta:Chief Economist BRI.*

Herwiyanti, F. A. dan E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran perusahaan, dewan komisaris dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*, *9*(2019), 187–200.

Hidayat, T., Triwibowo, E., & Vebrina Marpaung, N. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, *6*(01), 1–18. https://doi.org/10.37366/akubis.v6i01.230

IAI, I. A. I. (2015). Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan. *Dewan Standar Akuntansi Keuangan*, (1), 24.

Jensen & Meckling. (1976). *Theory of the Firm : Managerial Behavior , Agency Costs and Ownership Structure Theory of the Firm : Managerial Behavior , Agency Costs and Ownership Structure*.

Kiran, N., & Rahma, M. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *9*(1), 52. https://doi.org/10.35145/bilancia.v9i1.4730

Lastanti, H. S., & Salim, N. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, *5*(1), 27–40. https://doi.org/Doi : http://dx.doi.org/10.25105/jat.v5i1.4841

Lembayung, Titisari, M. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan*

Manajemen, *9*(2), 15–21. https://doi.org/https://doi.org/10.36987/ecobi.v9i2.2909

Manaf, S. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manjemen Dan Organisasi (MANOR)*, *5*(2). https://doi.org/10.47354/mjov5il

Naveli, N., Sumarno M, S. M., & Rossa, E. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Paerusahaan Transportation & Logistics Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, *2*(1), 313–328. https://doi.org/10.70248/jakpt.v2i1.1115

OJK (2022). *Strengthening the Financial Services Sector to Support the Acceleration of National Economic Recovery and Growth of New Economy*. 1–368. www.ojk.go.id

Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 15/POJK.03/2017 Tentang Status Dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum. *Otoritas Jasa Keuangan*, 7.

Purwaningrum, I. F., & Haryati, T. (2022). *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*. *4*(6), 1914–1925. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1451

Putri Anjar Sari, K. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Peruahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, *11*(10). https://doi.org/https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/4950/4961

Putri, H. B. I., & Muhammad, R. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *6*(1), 206–218. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i1.2743

Putri, S., Dewi, M., & Atiningsih, S. (2017). Peran Struktur Modal dalam Memediasi Pengaruh Strategi Diversifikasi, Kepemilikan Institusional, dan Kebijakan Dividen terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2013 – 2017). *Jurnal Akuntansi*, *2*, 488–498. https://doi.org/https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/mahasiswa/article/view/503/506

Ramadhani, & Sulistyowati, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntans*, *10*(3), 2460.

Rizkiartri, A., & Handayani, N. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntans*, *10*(3), 2460.

Sanusi, I. K. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan*, *6*(2), 238–254. https://doi.org/https://doi.org/10.32897/jsikap.v6i2.2129

Sarafina, S. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (Bumn) Yang Terdaftar Di Bursa Efek …. *Jurnal Administrasi Bisnis*, *50*(3), 108–117.

Septryanti, A. I. (2023). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *12*(2). https://doi.org/https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5110

Suarmanayasa, I. N. (2025). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Komite Auidt Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, *11*(2), 538–546. https://doi.org/https://doi.org/10.23887/bjm.v11i2.96483

Sulistyo, R., & Hermanto, S. B. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *8*(9). https://doi.org/https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2532

Thaharah, N. (2016). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan LQ 45. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *5*(2). https://doi.org/https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1574

Virliandita, B., & Sulistyowati, E. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *6*(3), 3879–3896. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.4889